

Target Investasi
Rp1.200 T, Kuartal I

Baru Terealisasi

Rp283 T

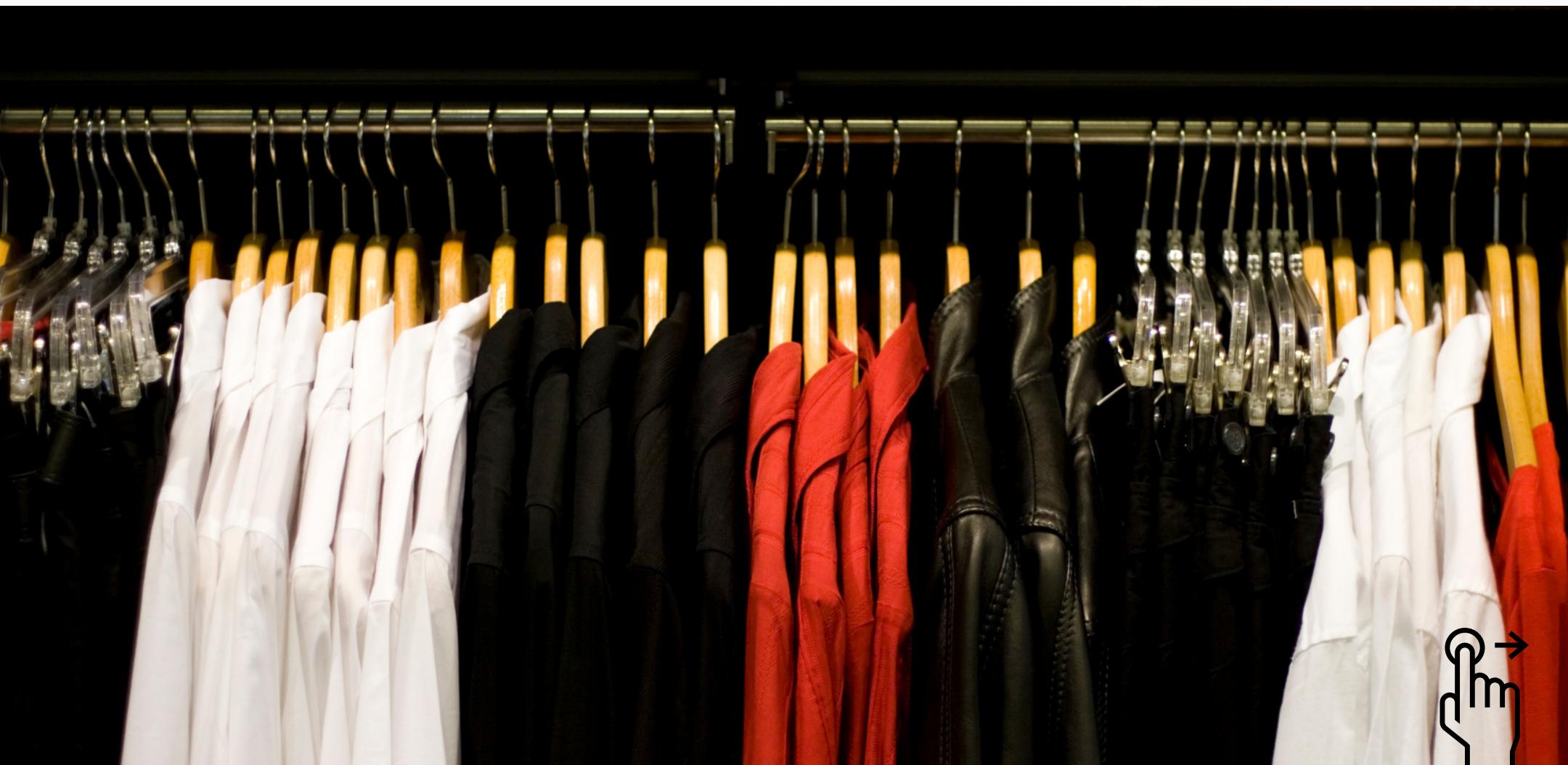
Morning Insight

ANALYTICS DEPARTMENT

13 Juni 2022

Survei BI: Penjualan Eceran Naik

di Mei 2022



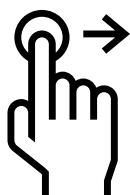
Macro Updates

Survei BI: Penjualan Eceran Naik di Mei 2022

Survei Bank Indonesia (BI) mencatat, kinerja penjualan eceran pada Mei 2022 diprakirakan tetap tumbuh positif. Hal tersebut tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Mei 2022 sebesar 239,7, atau secara bulanan diprakirakan tumbuh 0,2 persen (mtm) dan secara tahunan 5,4 persen (oy). Secara tahunan, kinerja penjualan eceran tercatat tetap tumbuh tinggi sebesar 8,5 persen (oy), meskipun tidak setinggi pertumbuhan bulan sebelumnya yang sebesar 9,3 persen (oy). (Merdeka)

Target Investasi Rp1.200 T, Kuartal I Baru Terealisasi Rp283 T

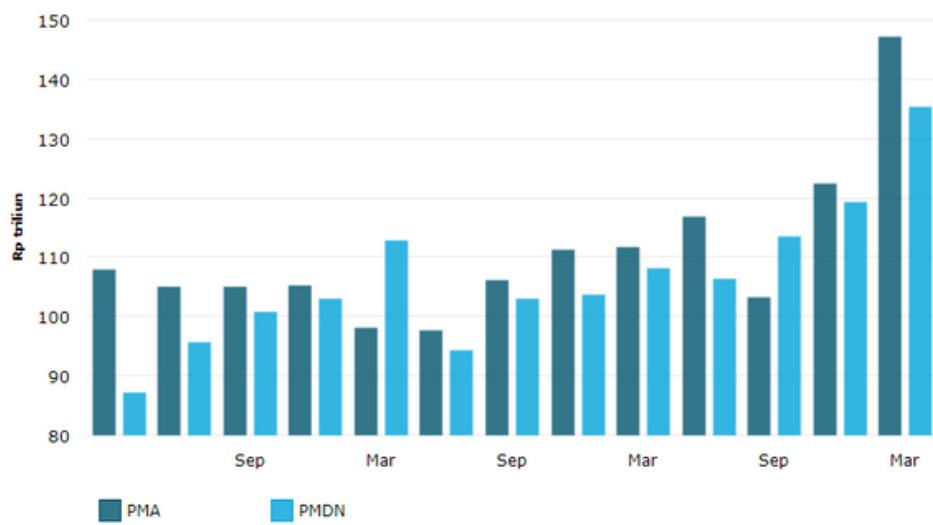
Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Bahlil Lahadalia, mengungkapkan dari target investasi sebesar Rp1.200 triliun pada tahun 2022, hingga kuartal I telah terealisasi sekitar Rp283 triliun. Di luar Jawa 52 persen dan di Jawa 48 persen. Bahlil pun menegaskan bahwa investasi yang datang ke Indonesia tidak hanya berasal dari satu negara saja. Singapura masih berada di urutan pertama, disusul Hong Kong di tempat kedua, dan Tiongkok atau China di urutan ketiga. (emitennews)



Grafik



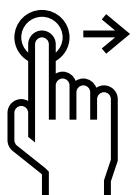
source: *Penjualan Eceran Tahunan (BI, tradingeconomics)*



source: *Realisasi Investasi Indonesia (BKPM, tradingeconomics)*

Penjualan ritel di Indonesia tumbuh sebesar 8,5 persen tahun-ke-tahun pada April 2022, melambat dari kenaikan 9,3 persen sebulan sebelumnya dan menunjukkan kenaikan terlemah sejak Oktober lalu.

Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat, realisasi investasi Indonesia mencapai Rp282,4 triliun pada kuartal I-2022. Nilai tersebut tumbuh 28,5% secara tahunan.



Commodity Sentiment



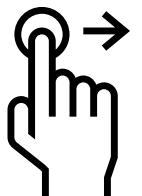
source: *tradingeconomics*

Harga Minyak Mentah Crude WTI turun 2% menjadi 118.26 USD/Bbl, setelah laporan hari Jumat bahwa inflasi AS naik lebih dari yang diharapkan di bulan Mei.



source: *tradingeconomics*

Harga Emas tercatat kembali menguat sebesar 1,26% ke level 1.870 USD/t.oz, setelah kekhawatiran resesi ekonomi meningkat.





VIX 27,75 (+6,36%)



IDN 10Y Gov Bonds 7,220% (+0,46%)

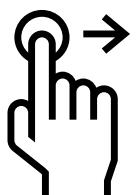


US 10Y Gov Bonds 3,165% (+3,92%)



USD/IDR Rp 14.550 (-0,07%)

source: *tradingeconomics*



Market View



"Antisipasi IHSG Masih Berpotensi Melemah"

IHSG (10/6) ditutup melemah sebesar -1,34% dan turun ke level 7.086,65 dengan volume transaksi hanya mencapai 0,95x rerata 20 hari terakhir. Asing tercatat melakukan net sell di seluruh perdagangan dengan nilai mencapai Rp 194,31 miliar. Secara technical, IHSG melemah ke bawah level MA10 di 7.100, maka terbuka support baru dan merupakan level psikologis yakni di 7.000. Indikator William %R sudah mulai turun dari zona jenuh beli, maka membuka peluang koreksi berlanjut. Antisipasi IHSG cenderung bergerak melemah dengan rentang di 7.000-7.190.

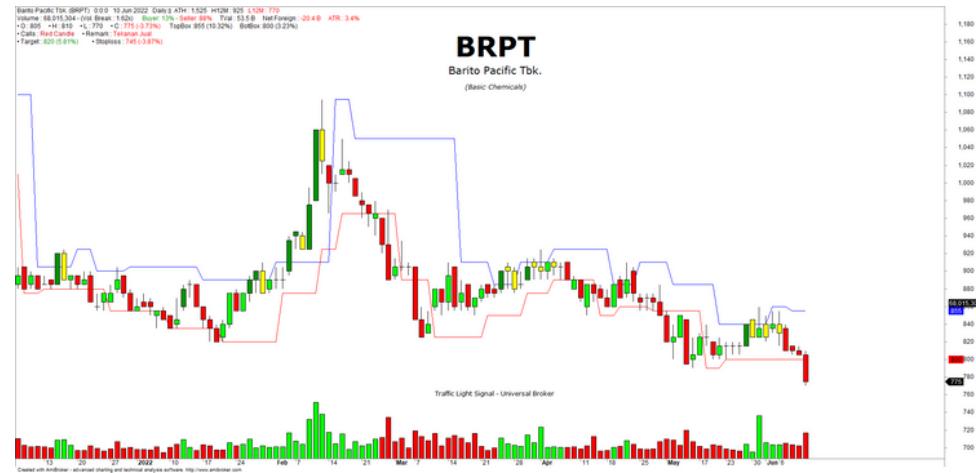


Daily Technical Calls



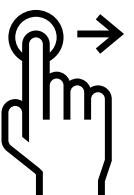
NETV (TRADING BUY) SUPPORT: 364 (-7,61%); RESISTANCE: 440 (+11,68%)

NETV berhasil breakout resistance di level 384 dengan didorong kenaikan volume transaksi mencapai 3,31x rerata 20 hari terakhir. Maka dengan indikator MACD menunjukkan penguatan, harga terbuka peluang menguat ke 440.



BRPT (SELL ON STRENGTH) BUY BACK: 700 (-7,00%); RESISTANCE: 800 (+11,28%)

BRPT breakdown support di level 800 yang cukup lama menjaga penurunan harga saham. Volume transaksi mengalami kenaikan mencapai 1,62x rerata 20 hari terakhir. Maka masih terbuka peluang pelemahan menuju level 700.



Emiten Updates

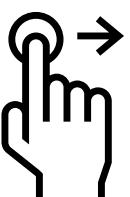
Tunda Right Issue, Akulaku Agresif Borong 8,93 Juta Saham Bank Neo

Akulaku Silvrr Indonesia kembali melanjutkan perburuan saham Bank Neo (BBYB). Kali ini, sang pengendali tersebut menyerok 8.935.000 lembar alias 8,93 juta saham. Transaksi sapu bersih itu, dilakukan dalam tiga tahap. Pertama, pada 17 Mei 2022 lalu, Akulaku menjaring 3,93 juta lembar. Lalu, lanjut pada 18 Mei 2022, Akulaku memboyong 3,41 juta lembar. Dan, pada 23 Mei 2022, aksi berlanjut dengan membeli 1,59 juta lembar.

Valuasi BBYB:

PER= -26,2x ; PER Industry= 22,07x

PBV= 8,37x ; PBV Industry= 2,21x



DISCLAIMER: Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah disusun dari sumber - sumber yang menurut kami dapat diandalkan. PT Universal Broker Indonesia sekuritas dan/atau perusahaan afiliasinya dan/atau masing-masing karyawan dan/atau agen penjual tidak menjamin keakuriasan dan kelengkapan informasi. Kami tidak bertanggung jawab atas hasil dari transaksi yang dilakukan dengan berdasarkan atas informasi yang ada pada laporan ini. Semua pendapat, prediksi, perkiraan, dan proyeksi yang ada pada laporan ini adalah merupakan pendapat terbaik yang kami buat, berdasarkan informasi yang kami miliki, pada tanggal laporan ini dibuat, dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan tidak mengikat.

DISCLAIMER: The information contained in this report has been compiled from sources that we believe are reliable. PT Universal Broker Indonesia securities and / or affiliated companies and / or individual employees and / or sales agents do not guarantee the accuracy and completeness of the information. We are not responsible for the results of transactions carried out based on the information contained in this report. All opinions, predictions, estimates and projections contained in this report are the best opinions that we have made, based on the information we have, as of the date of this report, may change at any time without prior notice and is not binding.